

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Awal Berdirinya SMK Bina Banua Banjarmasin

Dalam rangka turut serta membantu pemerintah dalam memajukan kesejahteraan rakyat khusus di bidang pendidikan kejuruan, maka beberapa Mahasiswa Tingkat Doktoral Jurusan Ekonomi Perusahaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Unlam berinisiatif dan mengambil prakarsa untuk mendirikan Sekolah Menengah Ekonomi Tingkat Atas (SMEA) Bina Banua.

Berdasarkan Hasil Rapat Pemrakarsa Berdirinya SMEA Bina Banua Banjarmasin tanggal 16 Mei 1978 bertempat di rumah Bapak Djahrani Mulyadi, BBA, Komplek Kebun Bunga Jl. Melati Ujung No.44 Banjarmasin, dengan Pemrakarsa/Pengundang yaitu: (1) Gerilyansyah Basrindu, BA; (2) Djahrani Mulyadi, BBA; dan (3) H. Mas'ud Baderi, BBA. Mahasiswa lainnya hadir dan berpartisipasi aktif adalah (1) M. Yahya, BA (2) Djarkasi Husmana, BA (3) Umar Hamdan, BA dan (4) Suparmono, BA.

Rapat sepakat membentuk Panitia Pendiri SMEA Bina Banua mulai tahun 1979 dengan susunan pendiri sebagai berikut:

Tabel 4.1. Susunan pendiri

1) Ketua	Gerilyansayah Basrindu, BA (Assinten Dosen Jurusan Ekonomi Perusahaan FKIP Unlam)
2) Sekretaris	H. Mas'ud Baderi, BA (Kepala TU SMPS Banjarmasin)
3) Bendahara	H. Djahrani Mulyadi, BBA (Karyawan Bidang Sekolah Menengah Kejuruan Depdikbud Kalsel)
4) Pembantu Umum	<ul style="list-style-type: none"> • M. Yahya, BA (Guru SMEA Negeri 2 Banjarmasin) • Djarkasi Humana, BA (Guru SMEA Negeri 2 Banjarmasin) • Umar Hamdan, BA (Karyawan Asuransi PT. Berdikari Cabang Banjarmasin) • Suparmono, BA (Karyawan Kantor Tenaga Kerja Kotamadya Banjarmasin)

Yayasan Pendidikan Bina Banua sebagai Badan Hukum Pengelola SMEA Bina Banua telah menetapkan berdirinya SMEA Bina Banua Banjarmasin pada tanggal 23 Mei 1979 sesuai SK No: SKEP-017/YPBB/V/E.1979 tertanggal 23 Mei 1979. Sementara itu Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Kalimantan Selatan atas nama Pemerintah telah memberikan ijin untuk pendirian SMEA Bina Banua Banjarmasin sebagai Lembaga Pendidikan Kejuruan Swasta dari Yayasan Pendidikan Bina Banua dengan No: KEP.07/115.1/I.1979 tertanggal 23 Mei 1979, dimana Izin penyelenggaraan tersebut secara resmi mulai berlaku terhitung tanggal 1 Juni 1979. Dengan demikian Hari Ulang Tahun SMEA Bina Banua diperingati adalah setiap tanggal 1 Juni. Sebagai Kepala SMEA Bina Banua yang pertama adalah Drs. M. Yahya.

Demikian sejarah awal berdirinya SMEA Bina Banua sebagai dokumen kelembagaan yang kemudian sesuai dengan kebijakan Pemerintah berubah menjadi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bina Banua.

2. Identitas SMK Bina Banua Banjarmasin

Nama Sekolah	: SMK Bina Banua Banjarmasin
NPSN	: 30304264
NSS	: 338339393993
Akreditasi Sekolah	: B (Baik)
Status	: Swasta
Alamat	: Jl. Pramuka Km. 6 No. 17 Banjarmasin
Kecamatan	: Banjarmasin Timur
Kabupaten	: Kota Banjarmasin
Provinsi	: Kalimantan Selatan
Kode Pos	: 70249
Telepon	: 0511-3254556
Email	: smkbinabanuabanjarmasin@gmail.com

3. Visi dan Misi SMK Bina Banua Banjarmasin

a. Visi

Menjadikan sumber daya manusia SMK yang Berimtaq, terampil dan berbudaya.

b. Misi

- 1) Memperkuat siswa dalam keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan yang Maha Esa (Bermitaq).
- 2) Mempunyai ketrampilan yang mampu bersaing dimata Global sesuai dengan bidangnya. (Terampil).
- 3) Memperkuat Budaya 5 S (senyum, salam, sapa, sopan dan santun) kepada seluruh warga SMK Bina Banua.
- 4) Meningkatkan Mitra Kerja SMK Bina Banua sebagai tempat Pratik peserta didik dalam peningkatan kemampuan keahlian dan ketrampilan.
- 5) Meningkatkan kemampuan pengetahuan dan keahlian peserta didik sebagai tenaga kerja dan wirausaha muda atau *Entrepreneurship*.

c. Tujuan SMK Bina Banua Banjarmasin

- 1) Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani rohani, berilmu, cakap, kreatif, inovatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis bertanggung jawab dan selalu menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila (UU No.20 Tahun 2003).

- 2) Meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejurumannya. (Permendiknas No. 22 Tahun 2006).

4. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMK Bina Banua Banjarmasin

Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan di SMK Bina Banua sesuai dengan jumlah peserta didiknya yang cukup banyak, maka jumlah keseluruhan tenaga pendidikan di SMK Bina Banua Banjarmasin sebanyak 79 orang. Untuk lebih jelas disajikan dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 4.2 Daftar Tenaga Pendidik SMK Bina Banua Banjarmasin.

NO.	N A M A	NIP/NIK	JK	Mata Pelajaran
1	Drs. Busrian Nor	NIK. 90120078	L	PPKn
2	Abdul Hamid Gazali	NIK. 92030083	L	
3	Iwan Setiawan, S. Sos., MA.	NIK. 96090109	L	TKJ, KKPI
4	Drs. Noor Imansyah	NIK. 97070112	L	Pemasaran, Kewirausahaan
5	Dra. Susilawati	NIP.195703181988032001	P	Kewirausahaan
6	Susi Kartika Dewi, S.Pd.	NIP. 197411252005012008	P	Bahasa Inggris
7	Siti Fatimah, M.Pd.	NIP.196812131994122004	P	Akuntansi
8	Arbayah, S.P.	NIK. 2003100127	P	Matematika
9	Susanty, S.E., MA.	NIK. 2003100130	P	UPW

10	Hj. Istiqamah, S.Kom.	NIK. 2003100133	P	TKJ, KKPI
11	Noorhasanah, S.Ag.	NIK. 2004060134	P	PAI, Mulok
12	Muhammad Rizal, S.Sos.	NIK. 2004060135	L	TKJ
13	Lilis Fajaryanti, S.E., S.Sos., MA.	NIK. 2004060136	P	Akuntansi
14	Dra. Yutmiari, MA.	NIK. 2005100133	P	Pemasaran, Kewirausahaan
15	Dra. Susiana	NIK. 2005100135	P	Pemasaran
16	Dwie Ermawati, S.Pd.	NIK. 2005100137	P	Bahasa Indonesia
17	Fatimatuzzahra, S.Pd.	NIK. 2005100140	P	Pemasaran
18	H. Abdurrahman Sidiq, S.Pd.	NIK. 2007040141	L	Bahasa Inggris
19	Hj. Nor'Arifah, A.Md.	NIK. 2007052143	P	
20	Arbani, S.Kom.	NIK. 2008100145	L	
21	Yossi Erdiono, S.Kom.	NIK. 2009100148	L	Grafika, KKPI
22	Handayani, S.Pd.	NIK. 2009100150	P	Matematika
23	Suely Kartiwi, S.E.	NIK. 2009100151	P	Akuntansi
24	Heldina Martha, S.E.	NIK. 2011100151	P	Akuntansi
25	Mochammad Faizal Adam, S.Kom.	NIK. 2011100153	L	TKJ
26	Shen Sadiqien, S.Sos., M.I.Kom.	NIK. 2011100154	L	Grafika
27	M. Irpan, S.Ag.	NIK. 2013020155	L	PPKn, Broadcasting
28	Taufik, A.Md.	NIK. 2013020156	L	
29	Fitria Sari, S.Pd.	NIK. 2014010157	P	Bimbingan Konseling
30	Amrulwajidi Na'imy, S.Kom.	NIK. 2014010158	L	TKJ, KKPI
31	Muhammad Subhan, S.Pd.	NIK. 2014100159	L	Penjaskes
32	Thihana, S.Pd.	NIK. 2014100160	P	IPA
33	Yuliani			
34	Muhammad Nasrullah			
78	Arifin	NIK. 90060068	L	Koordinasi Sarpras dan Takola
79	Wiwiek Mulyoningrum, S.AP, M.AP	NIK. 19581103201802009	P	Bendahara Sekolah

5. Keadaan Peserta Didik SMK Bina Banua Banjarmasin

Jumlah Peserta Didik di SMK Bina Banua Banjarmasin Berjumlah 339, yang terdiri dari 219 laki-laki dan 120 perempuan. Untuk lebih lanjut dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.3 Keadaan Peserta Didik di SMK Bina Banua Banjarmasin

Data Jumlah Siswa Perkelas Tahun Ajaran 2022/2023

Kelas/Progli	Kelas X			Kelas XI			Kelas XII			TOTAL		
	L	P	Jlh	L	P	Jlh	L	P	Jlh	L	P	Jlh
Akuntansi 1	6	24	30	5	10	15	6	12	18	17	46	63
Akuntansi 2							8	13	21	8	13	21
Akuntansi	6	24	30	5	10	15	14	25	39	25	59	84
Pemasaran	10	3	13	8	9	17	18	8	26	36	20	56
TKJ 1	16	0	16	20	2	22	24	5	29	60	7	67
TKJ 2	15	2	17	22	2	24	23	3	26	60	7	67
TKJ	31	2	33	42	4	46	47	8	55	120	14	134
UPW	3	6	9	4	6	10	4	5	9	11	17	28
Grafika	5	3	8	14	2	16	6	3	9	25	8	33
Broadcasting						0	2	2	4	2	2	4
Jumlah	55	38	93	73	31	104	91	51	142	219	120	339

6. Keadaan Sarana dan Prasarana SMK Bina Banua Banjarmasin

SMK Bina Banua Banjarmasin sebagai salah satu Lembaga pendidikan yang memiliki sarana dan prasarana yang memadai, sehingga dapat memenuhi berbagai kebutuhan dalam menunjang proses belajar mengajar dan pencapaian tujuan pada umumnya. Kondisi gedung SMK Bina Banua Banjarmasin bersifat

permanen dengan lantai semen, keramik dan dinding beton dan memiliki pagarkeliling yang membatasi bangunan sekolah. Untuk lebih jelasnya lagi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana SMK Bina Banua Banjarmasin.

No	Jenis Prasarana	Nama bangunan	Nama ruang	lantai	Panjang	Lebar
1	Ruang guru	Bangunan H	H-2	1	9	8
2	Ruang teori/kelas	Bangunan B	X DG	1	9	8
3	Kamar Mandi/ WC Siswa perempuan	WC siswa	WC siswa-1	1	2	1.2
4	Ruang TU	Bangunan H	H-1	1	9	8
5	Ruang teori/kelas	Bangunan C	C-5	1	9	8
6	Ruang teori/kelas	STIA Bina Banua	K-5	1	9	8
7	WC Laki laki	WC siswa	WC siswa	1	2	1.2
8	Ruang Kelas	Bangunan J	J-1	1	12	6
9	Ruang Kelas	Bangunan E4	E-1	1	9	8
10	WC Guru laki-laki	WC Siswa	WC Guru	1	2	2
11	Ruang Kepala sekolah	Bangunan G	G	1	10	8
12	RPS produksi Filem dan program televise	Bangunan H	RPS Produkdi filem dan program tv	1	9	8
13	Ruang Osis	R. OSIS & R. PASKIBRA	Ruang osis	1	7.5	6.7
14	WC siswa perempuan	WC siswa	WC siswa-3	1	2	1.2
15	Ruang kelas	STIA Bina Banua	K-4	1	9	8

16	Gudang	Bagunan B	J-1	1	3	8
17	Ruang olahraga	R. osis & R. paskibra	Ruang paskib	1	7.5	6.7
18	Ruang kelas	Bangunan E3	E-3	1	9	8
19	Perpustakaan	Bangunan B	perpustakaan	1	9	8
20	Ruang kelas	Bangunan C	C-6	1	9	8
21	Ruang kelas	STIA Bina Banua	K-6	1	9	8
22	Ruang BP/BK	Bangunan C	R. UKS BP/BK	1	9	8
23	RPS Desain Grafika	Bangunan B	RPS Desain grafika	1	9	8
24	RPS Bisnis Daring dan Pemasaran	Bangunan A	RPS Bisnis daring dan pamsaran	1	9	8
25	Koperasi/took	Bangunan A	Koperasi siswa	1	3	3
26	Ruang kelas	Bangunan B	XI UPW	1	9	8
27	Ruang kelas	STIA Bina Banua	K-2	1	9	8
28	Ruang guru	Bangunan H	H-1	1	9	8
29	Ruang kelas	STIA Bina Banua	K-3	1	9	8
30	Ruang kelas	Bangunan E2	E2	1	8.7	8
31	Ruang kelas	STIA Bina Banua	K-1	1	9	8
32	Koperasi/took	Bangunan A	Kantin	1	12	5
33	Ruang kelas	STIA Bina banua	K-7	1	9	8
34	Ruang ibadah	Masjid	Masjid madani Bina Banua	2	11	9
35	Ruang kelas	Bangunan E1	E1	1	8.7	8
36	Ruang kelas	Bangunan C	C-4	1	9	8
37	WC Siswa perempuan	WC siswa	WC siswa 2	1	1.2	2

38	Ruang Kelas	Bangunan F	F-1	1	9	8
39	WC guru Perempuan	WCsiswa	WC siswa-4	1	2	1.2

B. Penyajian Data

Berdasarkan uraian di atas penulis sudah memberikan penjelasan tentang gambaran umum lokasi penelitian dan akan menguraikan tentang data-data yang penulis dapatkan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di SMK Bina Banua Banjarmasin.

Data yang disajikan ini adalah data tentang Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMK Bina Banua Banjarmasin.

Data-data yang didapatkan penulis disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh ke dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami. Subjek yang diteliti untuk mendapatkan data data tersebut adalah kepala madrasah, dan guru.

Pada penyajian data ini, penulis mengelompokkan sesuai dengan urutan perumusan masalah yang telah penulis buat sebelumnya, agar memudahkan dalam penyajian data dan analisis data.

Untuk mengetahui Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMK Bina Banua Banjarmasin. Berikut ini adalah hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Bina Banua Banjarmasin.

1. Peran Kepala Sekolah Sebagai *Educator* di SMK Bina Banua Banjarmasin

Terhadap perannya sebagai pendidik ternyata sudah berjalan, walaupun tugasnya sangat sibuk, namun tugas mengajar tetap dilaksanakan. Menurut kepala sekolah tugas sebagai guru dapat dilaksanakan secara optimal bila kepala sekolah dapat mengatur waktu dengan baik, sekalipun tugas lainnya masih ada. Hasil wawancara dengan kepala sekolah memberikan keterangan bahwa:

“Tugas sebagai guru dapat saya laksanakan sebab tugas mengajar sudah terjadwal, sekalipun saya harus mengikuti rapat sebagai kepala sekolah, sekalipun ada rapat mendadak saya akan usahakan menggantikan dengan waktu yang lainnya atau saya memberikan tugas saya kepada guru lain, sehingga proses pembelajaran tidak terganggu.”¹

Keterangan di atas menunjukkan bahwa peran kepala sekolah pada SMK Bina Banua Banjarmasin sebagai pendidik sudah berjalan. Kepala sekolah berusaha menjalankan tugasnya sebagai guru seperti guru biasanya, walaupun ada waktu yang mendadak kepala sekolah menggantikannya dengan guru lainnya, sebab kepala sekolah sering mengikuti kegiatan dinas seperti pertemuan atau rapat-rapat di Dinas Pendidikan, bahkan tidak jarang kepala sekolah harus bertugas di luar daerah untuk beberapa hari, sehingga tugas sebagai guru terpaksa ditinggalkan dan diganti oleh guru lain yang ditunjuk.

¹ Kepala Sekolah SMK Bina Banua Banjarmasin Bapak Iwan Setiawan S.Sos. MA wawancara pribadi tanggal 25 Oktober 2022



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bisnis dan Pariwisata PPPPTK Bisnis dan Pariwisata, telah menyelenggarakan dan melaksanakan kegiatan Pembinaan dan Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bisnis dan Pariwisata PPPPTK Bisnis dan Pariwisata di Kota Palembang, Sumatera Selatan, pada tanggal 05 Desember 2015.

**KEMENTERIAN DAN KEBUDAYAAN
PUSAT PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN BISNIS DAN PARIWISATA**

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan adalah Pembinaan dan Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bisnis dan Pariwisata PPPPTK Bisnis dan Pariwisata di Kota Palembang, Sumatera Selatan, pada tanggal 05 Desember 2015.

Pada tanggal 05 Desember 2015, telah dilaksanakan Pembinaan dan Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bisnis dan Pariwisata PPPPTK Bisnis dan Pariwisata di Kota Palembang, Sumatera Selatan, pada tanggal 05 Desember 2015.



SERTIFIKAT

Nomor : 07355/J8/DM/2015

Kepala Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bisnis dan Pariwisata, dengan ini menyatakan bahwa:

IWAN SETIAWAN, S.Sos., M.A.

Unit Kerja : NUPK 1455-7556-5720-0013

SMK BINA BANJA BANIARMASIN, KALIMANTAN SELATAN
MENJADI SMK RUJUKAN ANGKATAN II

Telah mengikuti

BIMBINGAN TEKNIS DAN PENDAMPINGAN SMK

yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bisnis dan Pariwisata

Periode : 30 November sampai dengan 03 Desember 2015

Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bisnis dan Pariwisata PPPPTK Bisnis dan Pariwisata, dengan ini menyatakan bahwa:

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan adalah Pembinaan dan Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bisnis dan Pariwisata PPPPTK Bisnis dan Pariwisata di Kota Palembang, Sumatera Selatan, pada tanggal 05 Desember 2015.

Pada tanggal 05 Desember 2015, telah dilaksanakan Pembinaan dan Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bisnis dan Pariwisata PPPPTK Bisnis dan Pariwisata di Kota Palembang, Sumatera Selatan, pada tanggal 05 Desember 2015.

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan adalah Pembinaan dan Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bisnis dan Pariwisata PPPPTK Bisnis dan Pariwisata di Kota Palembang, Sumatera Selatan, pada tanggal 05 Desember 2015.

Pada tanggal 05 Desember 2015, telah dilaksanakan Pembinaan dan Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bisnis dan Pariwisata PPPPTK Bisnis dan Pariwisata di Kota Palembang, Sumatera Selatan, pada tanggal 05 Desember 2015.

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan adalah Pembinaan dan Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bisnis dan Pariwisata PPPPTK Bisnis dan Pariwisata di Kota Palembang, Sumatera Selatan, pada tanggal 05 Desember 2015.

Pada tanggal 05 Desember 2015, telah dilaksanakan Pembinaan dan Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bisnis dan Pariwisata PPPPTK Bisnis dan Pariwisata di Kota Palembang, Sumatera Selatan, pada tanggal 05 Desember 2015.

Ir. Muhammad Mansyur, M.M.
 NIP 19581125 198803 1 001



Certificate No: 1D05/0680



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

Sertifikat

Nomor : 2610/J39/DI/2014

Diberikan kepada:

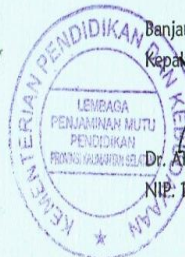
**Iwan Setiawan, S.Sos, MA
SMK Bina Banua**

sebagai peserta DIKLAT CALON ASSESOR PENILAIAN KINERJA GURU DAN KEPALA SEKOLAH
JENJANG SMA/SMK KOTA BANJARMASIN TAHUN 2014

yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin Kerjasama dengan
Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Provinsi Kalimantan Selatan

Pada Tanggal 19 s.d 22 Desember 2014

Bertempat Di SMKN 5 Banjarmasin dengan Nilai **82,90 (Delapan Puluh Dua Koma Sembilan)** predikat **Baik**



Banjarbaru, 22 Desember 2014

Kepala

Dr. Abdul Kamil Marisi

NIP. 19660921 199303 1 002

STRUKTUR PROGRAM

BIMBINGAN TEKNIK DAN PENDAMPINGAN SMK MENJADI SMK RUJUKAN ANGKATAN II

Periode : 30 November sampai dengan 03 Desember 2015

NO	MATERI	JAM PELAJARAN
I. UMUM		
	1. Kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	2 jam
	2. Pembukaan dan Penutupan	2 jam
	Jumlah I	4 jam
II. POKOK		
	1. Tata Kelola	5 jam
	2. Pengelolaan Kurikulum	3 jam
	3. Pengelolaan Keuangan	2 jam
	4. Fasilitas SMK Aliansi	2 jam
	5. Kunjungan Sekolah	10 jam
	6. Penyusunan Skill Training	8 jam
	Jumlah II	30 jam
	TOTAL	34 jam

Depok, 03 Desember 2015

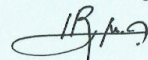
Kepala Bidang Fasilitas Peningkatan Kompetensi,

Ir. Muhammad Mansyur, M.M.
NIP. 19581125 198803 1 001

STRUKTUR PROGRAM
DIKLAT CALON ASSESOR PENILAIAN KINERJA GURU (PKG) KOTA BANJARMASIN
TANGGAL 19 s.d 22 Desember 2014

NO	MATA DIKLAT	JUMLAH JAM
I	Program Umum	
	1. Kebijakan LPMP Kalimantan Selatan	2 JP
	2. Kebijakan Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin	2 JP
II	Program Pokok / Inti	
	1. Overview PKKS	3 JP
	2. Overview PKG-PKB	3 JP
	3. Analisis Instrumen Penilaian Kinerja Guru	3 JP
	4. Analisis Instrumen PKKS	5 JP
	5. Telaah RPP	2 JP
	6. Rekam Fakta	2 JP
	7. Konversi Fakta	3 JP
	8. Simulasi PK Guru	5 JP
	9. Simulasi PKKS	3 JP
	10. PAK Guru	3 JP
III	Program Penunjang	JP
	1. DUPAK	4 JP
	2. Pre Test dan Post Test	3 JP
JUMLAH		42 JP

Banjarbaru, 22 Desember 2014
Kasi Fasilitasi Peningkatan Mutu Pendidikan,



Hj. Rosyanita, S.Sos.,M.Pd.
NIP. 19590812 198103 2 001

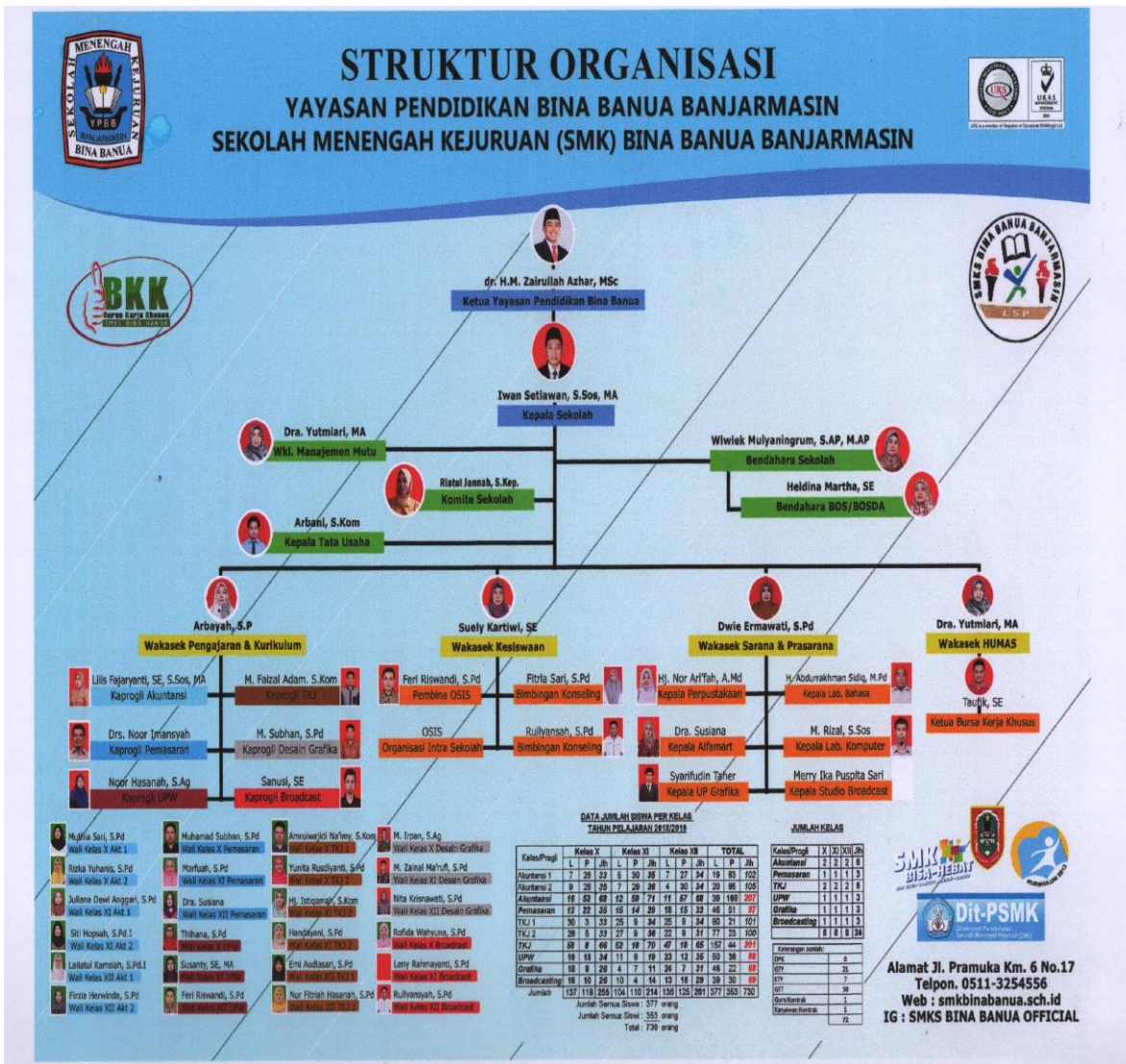
2. Peran Kepala Sekolah Sebagai *Manajer* di SMK Bina Banua Banjarmasin

Peran kepala sekolah SMK Bina Baua Banjarmasin sebagai manajer sudah menyusun rancangan anggaran pendapatan belanja sekolah (RAPBS) pada awal setiap tahun pelajaran dan juga mempunyai mekanisme monitor dan evaluasi pelaksanaan program kerja secara sistematis dan periodik. Penyusunan program kerja sekolah dalam bidang akademik dan administrasi menjadi tugas utama bagi seorang kepala sekolah sebagai manajer pendidikan. Dalam hal penyusunan organisasi sekolah ia juga menunjukkan peran yang menggembarakan.

Hal ini terlihat bahwa sekolah telah mempunyai struktur organisasi yang permanen dan memiliki susunan organisasi pendukung lainnya seperti organisasi siswa sekolah (OSIS), pramuka, dan ekstrakurikuler lainnya. Di samping itu, kepala sekolah juga menyusun organisasi dan kepanitiaan untuk berbagai kegiatan temporer, panitia UAN, ujian semester dan UKK (Ujian Kompetensi Keahlian) dan Ujian Sekolah (US). Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh salah seorang guru yang menjadi responden dalam penelitian ini sebagai berikut:

“Sekolah kami telah ada struktur organisasi yang permanen sehingga masing-masing guru yang mendapat tugas tambahan sudah jelas posisi dan tugasnya. Demikian juga masing-masing unit seperti perpustakaan, laboratorium, dan bimbingan konseling. Bahkan untuk kegiatan-kegiatan khusus kepala sekolah membentuk panitia seperti panitia ujian nasional, panitia UKK, US, dan bahkan untuk ujian semester pun kepala sekolah membentuk walaupun sifatnya temporer.”²

² Guru SMK Bina Banua Banjarmasin Ibu, Dwie Ernawati, S.Pd. wawancara pribadi tanggal 25 Oktober 2022





YAYASAN PENDIDIKAN BINA BANUA BANJARMASIN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) BINA BANUA
 PROGRAM KEAHLIAN : 1. AKUNTANSI 2. PEMASARAN 3. USAHA PERJALANAN
 WISATA 4. TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN
 5. PERSIAPAN GRAFIKA 6. BROADCAST
 STATUS DISAMAKAN SK. DIRJEN DIKDASMEN NO.024/C/KEP/II/1995



NPSN: 30304264 Alamat: Jl. Pramuka Km.6 No.17 Telp/Fax. 0511-3254556 Banjarmasin 70249 Email: smkbiniabanua@gmail.com NSS : 342156003008

KEPUTUSAN
KEPALA SEKOLAH SMKS BINA BANUA BANJARMASIN
 Nomor : 013/1.15.1/SMK-YPBB/C/2023

TENTANG
PANITIA PENYELENGGARA UJIAN SEKOLAH (US)
DAN PENILAIAN AKHIR SEMESTER (PAS) GENAP
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

- Menimbang** :
- a. bahwa untuk mengukur dan menilai pencapaian standart kompetensi lulusan SMKS Bina Banua Banjarmasin perlu diselenggarakan penilaian secara nasional pada akhir masa satuan pendidikan;
 - b. bahwa untuk menjaga kelancaran, ketertiban dan akuntabilitas pelaksanaan Ujian Sekolah dan Penilaian Akhir Semester Genap Tahun Pelajaran 2022/2023 di tingkat satuan pendidikan perlu dibentuk Panitia Penyelenggara;
- Mengingat** :
- a. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - b. Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas PP No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
 - c. Peraturan Pemerintah Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;
 - d. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan untuk satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;
 - e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2015 tentang Kreteria Kelulusan Peserta Didik dari Satuan Pendidikan dan Penyelenggaraan Ujian Nasional.
- Memperhatikan** :
- a. Edaran Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan Perihal POS Pelaksanaan Ujian Sekolah (US) Tahun Pelajaran 2022/2023
 - b. SE Mendikbud Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Peniadaan Ujian Nasional Dan Ujian Kesetaraan Serta Pelaksanaan Ujian Sekolah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid) 19
 - c. Hasil Keputusan Rapat Kepala Sekolah, Wakil Kepsek I, Wakil Kepsek II, Wakil Kepsek III, Ketua Program Keahlian dan Dewan Guru tanggal 17 Januari 2023 tentang Ujian Sekolah Tahun Pelajaran 2022/2023.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- PERTAMA : Membentuk kepanitiaan pelaksanaan Ujian Sekolah Pelajaran 2022/2023 dengan susunan seperti pada tersebut dalam lampiran surat keputusan ini.
- KEDUA : Menetapkan Pelaksanaan :
- Ujian Praktik PAI dan KWU pada tanggal 20 s.d 24 Februari 2023
 - Ujian Sekolah Utama pada tanggal 6 s.d 10 Maret 2023
 - Uji Kompetensi Keahlian (UKK) pada tanggal 13 s.d 17 Maret 2023
- KETIGA : Pelaporan Hasil Ujian Sekolah Tahun Pelajaran 2022/2023 sesuai jadwal kegiatan yang berlaku.
- KEEMPAT : Semua bahan dan biaya yang diperlukan dalam melaksanakan tugas dibebankan pada RAPBS yang sesuai untuk itu.
- KELIMA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya tugas tersebut.

Ditetapkan di : Banjarmasin

Pada Tanggal : 31 Januari 2023

Kepala Sekolah,



plw Setiawan, S.Sos., MA

NIK 96090109

Tembusan :

1. Kepala Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin
2. Yayasan Pendidikan Bina Banua Banjarmasin
3. Arsip



YAYASAN PENDIDIKAN BINA BANUA BANJARMASIN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) BINA BANUA
 PROGRAM KEAHLIAN : 1. AKUNTANSI 2. PEMASARAN 3. USAHA PERJALANAN
 WISATA 4. TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN
 5. PERSIAPAN GRAFIKA 6. BROADCAST
 STATUS DISAMAKAN SK. DIRJEN DIKDASMEN NO.024/C/KEP/II/1995



NPSN: 30304264 Alamat: Jl. Pramuka Km.6 No.17 Telp/Fax. 0511-3254556 Banjarmasin 70249 Email: smkbinabanua@gmail.com NSS : 342156003008

SURAT KEPUTUSAN

Nomor : 139/L.15.1/SMK-YPBB/C/2022

PEMBAGIAN TUGAS MENGAJAR DAN TUGAS TAMBAHAN GURU SMK BINA BANUA BANJARMASIN SEMESTER 1 (GANJIL) TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bina Banua Banjarmasin

- Menimbang** : a. Bahwa proses belajar mengajar merupakan inti proses penyelenggaraan pendidikan pada satuan pendidikan.
 b. Bahwa untuk menjamin kelancaran proses belajar mengajar perlu ditetapkan pembagian tugas mengajar dan tugas tambahan bagi guru.
- Memperhatikan** : Hasil Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022 pada SMK Bina Banua Banjarmasin.
- Mengingat** : a. Peraturan Pemerintah Nomor 57 tahun 2021 tentang Standar Pendidikan Nasional.
 b. UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen sebagai tenaga Profesional.
 c. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyesuaian Penetapan Angka Kredit Guru Pegawai Negeri Sipil Dan Guru Bukan Pegawai Negeri Sipil.
 d. Keputusan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Selatan tentang Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2022/2023.
 e. Hasil Rapat Tahun Pelajaran tanggal 18 Juli 2022.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
Pertama : Pembagian Tugas Mengajar dan Tugas Tambahan pada Guru SMK Bina Banua Banjarmasin pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023 meliputi pembagian tugas mengajar oleh setiap guru bidang studi dalam melaksanakan kewajiban mengajar dan tugas tambahan lainnya.
- Kedua** : Wali Kelas dan Pengawas Harian terlampir.
- Ketiga** : Masing-masing guru agar membuat Administrasi Pengajaran Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023.
- Keempat** : Memberikan kepada mereka tunjangan/honorarium mengajar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Kelima** : Apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini akan diperbaiki sebagai sebagaimana mestinya.
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.



Ditetapkan di : Banjarmasin

Pada tanggal : 21 Juli 2022

Di tempat : Kepala Sekolah,

Ir. H. M. S. S. MA

NPSN : 1902L0081560241071814

Tembusan :

1. Kepala Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin
2. Ketua YPBB Banjarmasin
3. Yang bersangkutan.

LEMBAR KERTAS KERJA UNIT KERJA		
PEMERINTAH KOTA BANJARMASIN TAHUN ANGGARAN 2022		
Urusan Pemerintahan	: 1.01 - PENDIDIKAN	
Organisasi	: 30304264 - SMKS BINA BANUA BANJARMASIN	
Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Unit Kerja		
Kode Rekening	Uraian	Jumlah (Rp)
1	2	3
	JUMLAH PENDAPATAN	774.020.000
5	BELANJA	774.020.000
5.1	BELANJA OPERASI	688.145.000
5.1.02	BELANJA BARANG DAN JASA	688.145.000
5.1.02.01	BELANJA BARANG	335.861.800
5.1.02.02	BELANJA JASA	243.050.000
5.1.02.03	BELANJA PEMELIHARAAN	9.530.000
5.1.02.04	BELANJA PERJALANAN DINAS	99.703.200
5.2	BELANJA MODAL	85.875.000
5.2.02	BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN	76.220.000
5.2.05	BELANJA MODAL ASET TETAP LAINNYA	9.655.000
	JUMLAH BELANJA	774.020.000
	DEFISIT	0

Rencana Pelaksanaan Anggaran Unit Kerja per Tahap					
No.	Uraian	Tahap			Jumlah
		I	II	III	
1	2	3	4	5	6
1	Pendapatan	232.206.000	309.608.000	232.206.000	774.020.000
2.1	Belanja Operasi	223.856.000	269.058.000	195.231.000	688.145.000
2.2	Belanja Modal	7.750.000	40.350.000	37.775.000	85.875.000
3.1	Penerimaan Pembiayaan	0	0	0	0
4.1	Pengeluaran Pembiayaan	0	0	0	0

Banjarmasin Timur, 30 September 2022



NIP :

Keterangan di atas memberikan keterangan bahwa dalam melaksanakan tugasnya sebagai manajer pendidikan telah memperlihatkan peran yang baik. Membentuk organisasi yang permanen dan membentuk panitia untuk setiap kegiatan di sekolah berarti kepala sekolah telah melaksanakan pendelegasian wewenang yang sangat baik sehingga semua personel di sekolah mendapat kesempatan untuk menjadi pimpinan suatu kegiatan.

Demikian juga hal ini tentang menggerakkan staf (guru dan karyawan) agar mereka menjalankan tugas sesuai dengan posisinya masing-masing kepala sekolah juga menunjukkan peran yang cukup baik. Upaya yang dilakukan kepala sekolah antara lain memberikan arahan dan bimbingan secara persuasif dan menghindari sikap otoriter, Kepala sekolah juga memberikan insentif tambahan kepada pegawai administrasi yang menunjukkan peran dan motivasi kerja tinggi dengan menghitung jam kerja lembur atau insentif khusus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala SMK Bina Banua Banjarmasin dalam melaksanakan tugasnya sebagai manajer sudah dilaksanakan. Kepala sekolah ada menyusun program kerja untuk jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek dengan melibatkan guru-guru dan komite sekolah. Kepala sekolah telah bertindak sebagai manajer sekolahnya dan untuk melaksanakan semua kegiatan mereka telah membuat dalam semua bidang yang menjadi tugasnya seperti program kerja bidang akademik dan program kerja bidang administratif.

Dalam bidang pengelolaan keuangan sekolah telah disusun RAPBS pada awal setiap tahun pelajaran bersama guru dan komite sekolah dengan menetapkan

mekanisme monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kerja secara sistematis dan periodik. Penyusunan program kerja sekolah sebagai pegangan untuk mengelola sekolah termasuk memberikan tugas kepada guru-guru merupakan tugas utama seorang kepalasekolah sebagai manajer pendidikan di sekolahnya. Sekolah juga telah mempunyai struktur organisasi yang permanen dan organisasi pendukung lainnya seperti organisasi siswa (OSIS), struktur organisasi perpustakaan, laboratorium bimbingan konseling, musyawarah guru pembimbing (NGP), dan komite sekolah.

3. Peran Kepala sekolah sebagai *Administrator* di SMK Bina Banua Banjarmasin

Hasil wawancara menunjukkan bahwa kepala telah menjalankan tugasnya sebagai administrator di SMK Bina Banua Banjarmasin. Hal ini dapat dilihat dari peran yang dilaksanakan seperti menyusun dan memiliki kelengkapan data administrasi proses pembelajaran, bimbingan konseling, praktikum dan administrasi mengenai kegiatan belajar siswa di perpustakaan. Kepala sekolah juga memiliki kelengkapan administrasi kesiswaan, ekstra kurikuler dan data tentang hubungan sekolah dengan orang tua siswa.

Kepala sekolah menyusun data yang lengkap tentang administrasi tenaga guru, dan karyawan. Bahkan ada kepala sekolah mempunyai catatan lengkap tentang identitas guru termasuk kapan kenaikan pangkat berikutnya. Kepala sekolah melaksanakan administrasi keuangan rutin, administrasi keuangan komite sekolah dan administrasi sumber keuangan lain (DBO, *block grant*, beasiswa prestasi dan bantuan fakir dan miskin). Kepala sekolah menyusun dan memiliki kelengkapan data administrasi gedung/ ruang, administrasi mobiler, alat-alat

praktikum di laboratorium, administrasi buku perpustakaan dan kelengkapan data perangkat komputer di kantor tata usaha.

Dalam menjalankan tugasnya sebagai administrator kepala sekolah telah menghabiskan sebagian besar waktu untuk itu terutama yang berkaitan dengan melaksanakan administrasi keuangan. Dalam kaitan ini, kepala sekolah memberikan keterangan sebagai berikut:

“Pengalaman saya selama ini, untuk menyelesaikan administrasi sekolah termasuk administrasi keuangan telah menyita sebagian besar waktu kerja kita terutama masalah dana khusus seperti dana BOM, dana block grand, dan dana masyarakat yang diperoleh dari masyarakat melalui komite sekolah. Kesibukan kita untuk mendapat dana ini mulai dari penyusunan program atau proposal, pengaturan pengeluaran dan membuat laporan akhir. Yang paling menyita waktu dan pikiran kita adalah untuk mengatur hal-hal yang di luar kebiasaan sekolah.”³

³ Kepala Sekolah SMK Bina Banua Banjarmasin Bapak Iwan Setiawan, S.Sos, MA wawancara pribadi tanggal 25 Oktober 2022

LEMBAR KERTAS KERJA UNIT KERJA		
PEMERINTAH KOTA BANJARMASIN TAHUN ANGGARAN 2022		
Urusan Pemerintahan	: 1.01 - PENDIDIKAN	
Organisasi	: 30304264 - SMKS BINA BANUA BANJARMASIN	
Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Unit Kerja		
Kode Rekening	Uraian	Jumlah (Rp)
1	2	3
	JUMLAH PENDAPATAN	774.020.000
5	BELANJA	774.020.000
5.1	BELANJA OPERASI	688.145.000
5.1.02	BELANJA BARANG DAN JASA	688.145.000
5.1.02.01	BELANJA BARANG	335.861.800
5.1.02.02	BELANJA JASA	243.050.000
5.1.02.03	BELANJA PEMELIHARAAN	9.530.000
5.1.02.04	BELANJA PERJALANAN DINAS	99.703.200
5.2	BELANJA MODAL	85.875.000
5.2.02	BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN	76.220.000
5.2.05	BELANJA MODAL ASET TETAP LAINNYA	9.655.000
	JUMLAH BELANJA	774.020.000
	DEFISIT	0

Rencana Pelaksanaan Anggaran Unit Kerja per Tahap					
No.	Uraian	Tahap			Jumlah
		I	II	III	
1	2	3	4	5	6
1	Pendapatan	232.206.000	309.608.000	232.206.000	774.020.000
2.1	Belanja Operasi	223.856.000	269.058.000	195.231.000	688.145.000
2.2	Belanja Modal	7.750.000	40.350.000	37.775.000	85.875.000
3.1	Penerimaan Pembiayaan	0	0	0	0
4.1	Pengeluaran Pembiayaan	0	0	0	0

Banjarmasin Timur, 30 September 2022


 Kepala Sekolah
 NIP :

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa masalah administrasi sekolah telah dilaksanakan dengan baik mulai dari administrasi kurikulum, kesiswaan, personalia, keuangan, sarana dan prasarana, serta hubungan sekolah dengan masyarakat. Menurut kepala sekolah masalah administrasi merupakan kegiatan rutin setiap hari dan harus dilaksanakan dengan baik karena tuntutan setiap saat untuk memberikan pelayanan kepada siswa dan guru-guru dalam rangka pelaksanaan pembelajaran yang baik.

Hal lain yang turut mendorong peran kepala sekolah sebagai administrator adalah adanya pemeriksaan yang dilakukan oleh pengawas dan pihak lain yang berkaitan dengan masalah keuangan. Kepala sekolah dituntut untuk bekerja teliti dalam mengatur pemasukan, penggunaan dan pertanggungjawaban keuangan sekolah. Para pengawas yang datang ke sekolah juga memberikan perhatian yang cukup besar terhadap kondisi administrasi sekolah.

Kelengkapan administrasi sekolah yang dilaksanakan oleh kepala SMK Bina Banua Banjarmasin erat kaitannya dengan pelaksanaan supervisi oleh para pengawas yang sangat menekankan pada aspek administrasi sekolah dan administrasi kelas. Hasil wawancara dengan kepala sekolah memberikan ketegasan bahwa masalah administrasi merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan dengan baik tiap hari karena harus memberikan pelayanan kepada siswa dan guru-guru dalam rangka pelaksanaan pembelajaran yang baik.

DATA JUMLAH SISWA PER KELAS													JUMLAH KELAS				
TAHUN PELAJARAN 2019/2020																	
Kelas/Progli	Kelas X			Kelas XI			Kelas XII			TOTAL			Kelas/Progli	X	XI	XII	Jlh
	L	P	Jlh	L	P	Jlh	L	P	Jlh	L	P	Jlh					
Akuntansi 1	6	25	31	5	10	15	6	12	18	17	47	64	Akuntansi	1	1	2	4
Akuntansi 2							8	13	21	8	13	21	Pemasaran	1	1	1	3
Akuntansi	6	25	31	5	10	15	14	25	39	25	60	85	TKJ	2	2	2	6
Pemasaran	8	4	12	8	7	15	18	8	26	34	19	53	UPW	1	1	1	3
TKJ 1	17	0	17	20	2	22	24	5	29	61	7	68	Grafika	1	1	1	3
TKJ 2	17	2	19	22	2	24	23	3	26	62	7	69	Broadcasting		1	1	2
TKJ	34	2	36	42	4	46	47	8	55	123	14	137	Jumlah	6	7	8	21
UPW	3	6	9	4	5	9	4	5	9	11	16	27					
Grafika	5	3	8	13	0	13	6	3	9	24	6	30					
Broadcasting				2	3	5	2	2	4	4	5	9					
Jumlah	56	40	96	74	29	103	91	51	142	221	120	341					
Jumlah Semua Siswa : 221 orang																	
Jumlah Semua Siswi : 120 orang																	
Total : 341 orang																	

DATA JUMLAH SISWA PER KELAS													JUMLAH KELAS				
TAHUN PELAJARAN 2020/2021																	
Kelas/Progli	Kelas X			Kelas XI			Kelas XII			TOTAL			Kelas	X	XI	XII	Jlh
	L	P	Jlh	L	P	Jlh	L	P	Jlh	L	P	Jlh					
Akuntansi 1	0	0	0	5	14	19	7	20	27	12	34	46	Akun	2	2	2	6
Akuntansi 2	0	0	0	8	13	21	9	21	30	17	34	51	Pema	1	1	1	3
Akuntansi	0	0	0	13	27	40	16	41	57	29	68	97	TKJ	2	2	2	6
Pemasaran	9	7	16	23	8	31	16	16	32	48	31	79	UPW	1	1	1	3
TKJ 1	21	2	23	24	5	29	27	8	35	72	15	87	Grafi	1	1	1	3
TKJ 2	21	1	22	22	5	27	23	9	32	66	15	81	Broac	1	1	1	3
TKJ	42	3	45	46	10	56	50	17	67	138	30	168	Jumlah	8	8	8	24
UPW	4	7	11	4	6	10	8	12	20	16	25	41					
Grafika	14	0	14	5	5	10	9	0	9	28	5	33					
Broadcasting	2	3	5	3	2	5	6	7	13	11	12	23					
Jumlah	71	20	91	94	58	152	105	93	198	270	171	441					
Jumlah Semua Siswa : 270 orang																	
Jumlah Semua Siswi : 171 orang																	
Total : 441 orang																	

DATA JUMLAH SISWA PER KELAS												
TAHUN PELAJARAN 2022/2023												
Kelas/Progli	Kelas X			Kelas XI			Kelas XII			TOTAL		
	L	P	Jlh	L	P	Jlh	L	P	Jlh	L	P	Jlh
Akuntansi 1	9	25	34	7	25	32	5	30	35	21	80	101
Akuntansi 2	9	24	33	9	25	34	7	29	36	25	78	103
Akuntansi	18	49	67	16	50	66	12	59	71	46	158	204
Pemasaran	18	19	37	13	22	35	15	14	29	46	55	101
TKJ 1	29	8	37	30	3	33	25	9	34	84	20	104
TKJ 2	27	8	35	27	5	32	27	9	36	81	22	103
TKJ	56	16	72	57	8	65	52	18	70	165	42	207
UPW	12	14	26	16	16	32	11	8	19	39	38	77
Grafika	10	0	10	17	7	24	4	7	11	31	14	45
Broadcasting	5	7	12	14	9	23	10	4	14	29	20	49
Jumlah	119	105	224	133	112	245	104	110	214	356	327	683
Jumlah Semua Siswa : 356 orang												
Jumlah Semua Siswi : 327 orang												
Total : 683 orang												

DATA JUMLAH SISWA PER KELAS												
TAHUN PELAJARAN 2021/2022												
Kelas/Progli	Kelas X			Kelas XI			Kelas XII			TOTAL		
	L	P	Jlh	L	P	Jlh	L	P	Jlh	L	P	Jlh
Akuntansi 1	7	17	24	7	20	27	7	24	31	21	61	82
Akuntansi 2	9	14	23	9	21	30	9	25	34	27	60	87
Akuntansi	16	31	47	16	41	57	16	49	65	48	121	169
Pemasaran	21	12	33	16	16	32	13	21	34	50	49	99
TKJ 1	25	5	30	27	8	35	29	3	32	81	16	97
TKJ 2	23	6	29	24	11	35	26	5	31	73	22	95
TKJ	48	11	59	51	19	70	55	8	63	154	38	192
UPW	5	6	11	9	12	21	13	12	25	27	30	57
Grafika	8	3	11	9	0	9	15	7	22	32	10	42
Broadcastin	5	3	8	6	8	14	13	9	22	24	20	44
Jumlah	103	66	169	107	96	203	125	106	231	335	268	603
Jumlah Semua Siswa : 335 orang												
Jumlah Semua Siswi : 268 orang												
Total : 603 orang												

4. Peran Kepala sekolah sebagai *Leader* di SMK Bina Banua Banjarmasin.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah memberikan informasi kepala sekolah telah menjalankan perannya sebagai pemimpin di SMK Bina Banua Banjarmasin. Hal ini dapat dilihat telah bertindak sebagai pemimpin terhadap guru-guru di sekolahnya, misalnya, kepala sekolah memiliki sikap percaya diri dalam melaksanakan tugas-tugas sebagai kepala sekolah, ia bertanggungjawab terhadap semua kegiatan yang dilaksanakan dan umumnya mereka berani dalam pengambilan keputusan.

Kepala sekolah juga memperlihatkan dirinya sebagai orang yang berjiwa besar dan dapat mengendalikan emosi ketika menghadapi masalah-masalah di sekolah. Mereka tidak mudah marah dan selalu siap menerima saran dan bahkan kritikan dari pihak guru dalam berbagai pertemuan. Kepala sekolah dapat memahami kondisi guru, karyawan dan siswa dan memiliki program yang mengarah kepada perbaikan kesejahteraan guru dan staf sekolah sesuai kemampuan yang sekolah.

Kepala SMK Bina Banua Banjarmasin sudah menjalankan tugas sebagai pemimpin yaitu merumuskan dan melaksanakan visi dan misi sekolah dengan baik. Dalam pengambilan keputusan yang dilakukan kepala sekolah sudah menunjukkan sistem pembuatan keputusan yang demokratis dengan melibatkan seluruh warga sekolah, baik yang berkaitan dengan masalah internal maupun masalah eksternal sekolah.

Dilihat dari kemampuan berkomunikasi dengan bawahan hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah mampu berkomunikasi dengan baik dengan

guru staf administrasi, siswa dan masyarakat serta orang tua siswa secara baik dan mampu merumuskan gagasan baru untuk pengembangan sekolah. Kemampuan berkomunikasi dengan semua pihak yang terkait merupakan salah satu modal utama bagi seorang kepala sekolah dalam melaksanakan tugas sebagai pemimpin.

Kemampuan kepala sekolah dalam berkomunikasi dengan berbagai pihak baik yang ada di lingkungan sekolah maupun yang berada di luar sekolah dikemukakan oleh salah seorang guru sebagai berikut:

“Sejauh pengamatan saya kepala sekolah mampu menumbuhkan hubungan baik dengan semua pihak seperti dengan guru-guru, dengan pegawai, dengan siswa dan juga dengan masyarakat sekitar sekolah. Dalam berbagai kesempatan kepala sekolah memperlihatkan sikap ramah dan terbuka dengan semua orang termasuk dengan siswa. Dalam berbagai pertemuan kepala sekolah memberi kesempatan secara bebas kepada semua peserta untuk memberi pendapat dan saran-saran untuk pengembangan sekolah menuju sekolah yang lebih baik.”⁴

Ungkapan di atas menjadi petunjuk bahwa kepala sekolah dapat mengembangkan hubungan baik dengan semua pihak terutama dengan masyarakat sekitar sekolah. Sifat demokratis dan keterbukaan serta siap menerima saran dan kritik dari semua pihak merupakan ciri pemimpin pendidikan yang berperan tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya sebagai leader sudah cukup baik. Ia dapat menciptakan situasi sehingga guru-guru bersedia melaksanakan semua tugas dengan baik. Keberhasilan sesuatu sekolah sangat tergantung pada kepemimpinan kepala sekolah, yaitu keberhasilan kepala sekolah dalam mempengaruhi dan mengarahkan bawahan ke arah pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Wahjosumidjo bahwa “Esensi

⁴ Guru SMK Bina Banua Banjarmasin Ibu, Dwie Ernawati, S.Pd. wawancara pribadi tanggal 25 Oktober 2022

kepemimpinan adalah kepengikutan (*followership*), kemauan orang lain atau bawahan untuk mengikuti keinginan pemimpin.”⁵

Kepala sekolah selaku pemimpin tidak dapat mencapai hasil yang optimal dukungan bawahan. Dukungan bawahan dapat diperoleh jika kepala sekolah dapat menggerakkan mereka kepada suatu kegiatan yang mendukung pencapaian tujuan.

Para kepala sekolah pada SMK Bina Banua Banjarmasin sudah mempunyai kemampuan untuk memimpin guru-guru, sehingga guru dapat bergerak secara serentak untuk melaksanakan semua tugas kependidikan. Karena itu, seorang pemimpin dituntut agar memiliki kepribadian dan perilaku yang dapat menjadi panutan bagi bawahan, dapat mendorong timbulnya kemauan yang kuat dari bawahan untuk bekerja guna mencapai tujuan. Hal ini yang menyebabkan kepala SMK Bina Banua Banjarmasin dapat melaksanakan peranannya sebagai leader adalah mereka umumnya mempunyai visi dan wawasan yang luas tentang kepemimpinan.

5. Peran Kepala sekolah sebagai *Motivator* di SMK Bina Banua Banjarmasin

Hasil wawancara dengan kepala sekolah memberikan informasi kepala sekolah telah menjalankan perannya sebagai motivator. Peranan kepala sekolah sangat penting untuk memberikan dorongan dan semangat kerja kepada guru-guru di bawah pimpinan dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar dan pendidik serta pelatih, sehingga guru bersemangat dalam pembelajaran di sekolah.

⁵ Wahjosumijo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* Jakarta (Grafindo Persada 2010)113.

Kepala sekolah yang melaksanakan tugas sebagai motivator, terutama dalam memberikan dorongan kepada guru-guru untuk melaksanakan tugasnya dengan baik dan meningkatkan kemampuan profesionalnya secara terus menerus melalui berbagai cara. Misalnya, kepala sekolah selalu menganjurkan guru untuk mengikuti kegiatan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), jika ada penataran kepala sekolah selalu memberi kesempatan yang luas kepada guru untuk mengikutinya. Bahkan dalam berbagai pertemuan kepala sekolah selalu memberikan dorongan dan bahkan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang program pascasarjana. Hal ini diungkapkan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

“Saya selalu berusaha untuk memberikan dorongan kepada guru-guru untuk selalu melaksanakan tugas dengan baik dan berusaha untuk mengembangkan diri melalui kegiatan MGMP dan penataran-penataran. Bahwa bagi mereka yang berkeinginan untuk melanjutkan pendidikan ke program pascasarjana kita memberi kesempatan yang seluas-luasnya. Namun, dalam kenyataan masih banyak guru yang kurang peduli untuk mengembangkan diri karena berbagai alasan.”⁶

Keterangan di atas memperkuat keyakinan kita bahwa kepala sekolah pada SMK Bina Banua Banjarmasin telah melaksanakan fungsinya sebagai motivator. Hal ini didukung oleh kepedulian dan kemauan guru untuk mengembangkan diri motivasi yang diberikan kepala sekolah berhasil secara optimal. Hasil wawancara dengan kepala sekolah tentang kemauan untuk mengatur kondisi lingkungan sekolah yang dapat menumbuhkan semangat dan motivasi kerja guru sudah dilakukan secara optimal, sehingga kondisi lingkungan di SMK Bina Banua

⁶ Kepala Sekolah SMK Bina Banua Banjarmasin, Bapak Iwan Setiawan, S.Sos. MA wawancara pribadi tanggal 25 Oktober 2022

Banjarmasin kurang sudah sangat teratur dan indah. Hal ini diungkapkan oleh salah seorang guru sebagai berikut:

“Soal kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah sudah mendapat perhatian yang serius dari pihak guru-guru, karena sehingga kondisi keamanan dan kebersihan sekolah sudah terjaga dengan baik. Pagar sekolah yang sudah dibuat dijaga dengan baik oleh penduduk sekitar sehingga tidak ada pencuri yang baik.”⁷

Dari pernyataan di atas dapat dipahami bahwa kepala sekolah sudah memberikan motivasi kepada guru untuk menjaga kebersihan dan keindahan sekolah. Misalnya, halaman sekolah pada umumnya sudah ditata secara estetik (seni) di mana halaman sekolah umumnya terawat dan pagar sekolah juga dirawat akibatnya halamannya terjaga dengan rapi.

Gambar 6. Halaman SMK Bina Banua

⁷ Guru SMK Bina Banua Banjarmasin, Ibu Dwie Ermawati, S.Pd wawancara pribadi tanggal 25 Oktober 2022



Menyangkut dengan komponen yang berkaitan dengan akademik terlihat bahwa kepala sekolah telah berusaha untuk memotivasi siswa dan guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran melalui pemberdayaan perpustakaan dan laboratorium. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara diperoleh informasi bahwa kepala sekolah telah berusaha untuk memberdayakan perpustakaan sekolah dan laboratorium sesuai kemampuan yang ada. Akan tetapi, jika diperhatikan persentase pengunjung, persentase peminjam dan penambahan koleksi buku menunjukkan gejala kurang efektif dan belum optimal.

Gambar. Presentase kunjungan siswa ke perpustakaan

NO	NAMA	JMLH BUKU	JUDUL BUKU	PENG
1	Prasetya Abdiansyah	7	PKN X	
2	Gracia manuela M	8	Sejarah Indo X	K
3	M. Rully Kusuma	4	BHS Indonesia XII	K
4	M. Rully Kusuma	9	B. Indonesia XII	K I
5	Eka Riyanti	9	Sepah Indonesia XI	K I
6	Gracia manuela mamait	7	Kamus Jepang X upw	K
7	Gracia manuela mamait	8	Kamus Jepang upw	Ev
8	Mutia	6	PAI Kls XII	Ev
9	Gracia manuela mamait	8	Kamus Jepang X upw	Ev
10	M. Fikry Maulana	6	Kamus Jepang X upw	Ev
11	M. Fikry Maulana	6	Kamus Jepang X upw	Ev
12	Eka Riyanti	8	Pendidikan manusia, olahraga dan kesehatan	I V i
13	Rizky Ayu lestari	8	Kamus Jepang X I upw	Edi.
14	Rizky Ayu lestari	4	Pendidikan agama Islam k budi p.	H
15	Noor anisa	8	B. Jepang kls II (XI)	ev

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah SMK Bina Banua Banjarmasin menunjukkan peran dalam mendorong guru untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya. Namun hasilnya belum optimal, tetapi kepala sekolah sudah berusaha keras ke arah itu. Hal ini adalah indikasi kepemimpinan pendidikan yang sangat mendukung peningkatan kemampuan profesional guru sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran yang akhirnya bermuara pada peningkatan mutu pendidikan.

6. Peran Kepala sekolah sebagai *Inovator* di SMK Bina Banua Banjarmasin

Ketercapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepemimpinan kepala sekolah yang merupakan salah satu pemimpin pendidikan. Karena kepala sekolah merupakan seorang pejabat yang profesional dalam organisasi sekolah yang mengatur semua sumber oragniasai dan bekerjasama dengan guru-guru dalam mendidik siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Kepala sekolah harus memiliki kecerdasan manajer, yakni memiliki ide-ide besar untuk kemajuan sekolahnya, serta berani berinovasi dalam menciptakan sebuah perubahan yang bertujuan untuk mengembangkan sekolah sehingga sekolah tersebut lebih bermutu, kepala sekolah harus mampu mengorganisir seluruh stafnya untuk melaksanakan program yang sudah ditetapkan sebagai rencana kerja tahunan,

mampu memberi motivasi kepada seluruh staf akademik dan staf non akademik, dan selalu menghargai seluruh stafnya.

Hasil wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah SMK Bina Banua Banjarmasin mengenai pelaksanaan inovasi yang dilakukan kepala sekolah beliau menjawab sebagai berikut:

“Inovasi yang dapat dilakukan yaitu dengan cara meningkatkan ilmu pengetahuan guru dengan mendelegasikan guru pada kegiatan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan profesionalismenya baik dalam bentuk seminar maupun penataran, meningkatkan kreatifitas guru yaitu dengan membangkitkan semangat guru dalam mengajar. Memberikan pengawasan dan bimbingan serta bantuan kepada guru, menyediakan media serta kelengkapan pusat belajar, bekerja sama untuk mengembangkan model pembelajaran, berusaha membina kerjasama baik dengan para guru, dan staf pegawai, meningkatkan kedisiplinan guru-guru termasuk untuk partisipasif dalam setiap kegiatan sekolah.”⁸

Berdasarkan paparan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa inovasi yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru yaitu dengan cara meningkatkan pengetahuan guru, meningkatkan kreatifitas guru dengan cara membangkitkan semangat guru dalam mengajar dan kegiatan lainnya. Menyediakan media serta kelengkapan pusat sumber belajar, bekerja sama untuk mengembangkan model pembelajaran, berusaha membina kerjasam yang baik dengan para guru, dan staf pegawai.

Jadi inovasi yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru berlajalan cukup baik, karena kepala sekolah mendelegasikan tanggung jawab dan kewenangan kerja kepada guru untuk mengelolah proses belajar mengajar dengan memberikan kebebasan dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi hasil belajar. Kemampuan membantu memberikan kemudahan kepada

⁸ Kepala Sekolah SMK Bina Banua Banjarmasin Bapak Iwan Setiawan, S.Sos. MA

guru dalam proses pengajuan kenaikan pangkatnya sesuai dengan peraturan yang berlaku, membuat kebijakan sekolah dalam pembagian tugas guru, baik beban tugas mengajar, beban administrasi guru maupun beban tugas tambahan.

Hasil wawancara peneliti dengan guru di SMK Bina Banua Banjarmasin tersebut dalam pelaksanaan inovasi yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru, beliau mengatakan sebagai berikut:

“Memberikan tempat kerja yang menyenangkan, alat pelajaran yang cukup, tempat beristirahat di sekolah yang nyaman, kebersihan dan keindahan sekolah, penerangan yang cukup dan masih banyak lagi, memberikan peluang kepada guru untuk tumbuh dalam meningkatkan pengetahuan, meningkatkan keahlian mengajar, dan memperoleh keterampilan yang baru. Mengupayakan adanya efek kerja guru di sekolah terhadap keharmonisan anggota keluarga, pendidikan anggota keluarga, dan terhadap kebahagiaan keluarganya, mewujudkan dan menjaga keamanan kerja guru tetap stabil dan posisi kerjanya tetap mantap sehingga guru merasa aman dalam pekerjaannya, memperhatikan peningkatan status guru dengan memenuhi kelengkapan status berupa perlengkapan yang mendukung kedudukan kerja guru.”⁹

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru di SMK Bina Banua Banjarmasin tersebut bahwa benar adanya pengawasan dan bimbingan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah, serta adanya pembuatan kebijakan dalam pembagian tugas seperti terlihat dari Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan, menunjukkan bahwa langkah-langkah yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru yaitu banyak yang dilakukan terutama membantu guru memahami, memilih dan merumuskan tujuan pendidikan, memberikan pengakuan ataupun penghargaan terhadap prestasi kerja guru secara layak, mendelegasikan tanggung jawab dan kewenangan

⁹ Guru SMK Bina Banua Banjarmasin Ibu Dwie Ermawati, S.Pd, wawancara pribadi tanggal 25 Oktober 2022

kerja kepada guru untuk mengelola proses belajar mengajar dengan memberikan kebebasan dalam perencanaan, meningkatkan pengetahuan guru dengan mendelegasikan guru pada kegiatan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan profesionalismenya baik dalam bentuk seminar maupun penataran, meningkatkan kreatifitas guru yaitu dengan membangkitkan semangat guru dalam mengajar.

7. Peran Kepala Sekolah sebagai *Supervisor* di SMK Bina Banua Banjarmasin.

Kepala sekolah sebagai Supervisor mempunyai peranan dan tanggung jawab membantu, membina Kepala sekolah sebagai supervisor mempunyai peran dan tanggung jawab memantau, membina, dan memperbaiki proses belajar mengajar di kelas atau di sekolah. Supervisi sebagai upaya pemberian bantuan kepada guru untuk mewujudkan situasi belajar yang lebih baik.

Untuk mengetahui sejauh mana guru mampu melaksanakan pembelajaran, kepala sekolah perlu melaksanakan kegiatan supervisi secara berkala yang dapat dilakukan melalui kunjungan kelas untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung. Kegiatan supervisi tersebut untuk mengetahui bagaimana guru dalam memilih dan menggunakan metode, media yang digunakan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Melalui hasil supervisi ini dapat diketahui kelemahan sekaligus keunggulan guru dalam melaksanakan pembelajaran, tingkat penguasaan kompetensi guru yang bersangkutan, selanjutnya diupayakan solusi pembinaan dan tindak lanjut tertentu, sehingga guru dapat memperbaiki kekurangan yang ada, sekaligus

mempertahankan keunggulan dalam melaksanakan pembelajaran. Sebagai mana hasil wawancara dengan bapak Kepala Sekolah SMK Bina Banua Banjarmasin berikut:

“Jadi saya sifatnya membantu bapak/ibu guru. Prosesnya bapak/ibu guru mengajar di kelas kita lihat dan kita nilai. Setelah temuan permasalahan, misalnya permasalahan pada penyusunan RPP yang tidak sesuai, maka perlu diadakan pelatihan/workshop. Kita bantu apa yang menjadi kesulitan bapak/ibu guru. Selain kunjungan kelas kita juga wawancara, apa yang menjadi permasalahan bapak/ibu guru. Dan itu semua dilakukan tiap semester minimal satu kali”.¹⁰

Sementara itu pernyataan Ibu Dwie Ermawati, S.Pd. selaku guru di SMK Bina Banua Banjarmasin:

“Kepala sekolah rutin memberikan pembinaan kepada bapak/ibu guru dengan mengadakan diklat dan juga rapat dinas setiap hari Senin. Kepala sekolah sering bergaul dengan bapak/ibu guru, beliau selalu langsung terjun ke lapangan tidak hanya sebatas menerima laporan saja. Setiap semester kepala sekolah mengadakan supervisi, beliau masuk ke kelas melihat cara mengajar bapak/ibu guru sudah sesuai dengan RPP atau belum”.¹¹

Pernyataan kepala sekolah juga didukung oleh pernyataan dari Bapak Taufiq, SE. selaku guru TU di SMK Bina Banua Banjarmasin yaitu:

Kepala sekolah aktif dalam melakukan supervisi. Kepala sekolah juga sangat terbuka dengan para guru. Setiap permasalahan apapun beliau siap untuk membantu. Dalam melakukan supervisi, beliau meneliti terlebih dulu RPP dari guru, setelah itu masuk ke kelas untuk melihat proses mengajar yang dilakukan guru tersebut, sudah sesuai atau belum. Catatan- catatan akan diberikan setelah kegiatan mengajar selesai. Selain memberikan catatan beliau juga memberi solusi jika terdapat permasalahan.¹²

¹⁰ Kepala Sekolah SMK Bina Banua Banjarmasin Bapak Iwan Setiawan, S.Sos. MA wawancara pribadi tanggal 25 Oktober 2022

¹¹ Guru SMK Bina Banua Banjarmasin Ibu Dwie Ermawati S.Pd wawancara pribadi tanggal 25 Oktober 2022

¹² Guru TU SMK Bina Banua Banjarmasin Bapak Taufiq SE. wawancara pribadi tanggal 25 Oktober 2022

Gambar. Instrument supervisi

**INSTRUMEN SUPERVISI AKADEMIK
OLEH KEPALA SEKOLAH**
PENYUSUNAN RPP (PERENCANAAN PEMBELAJARAN)

Nama Sekolah: *SMK Bina Bangsa Banjarmasin* Kelas/Mapel: *XII BEL / MAB*
 Nama Guru: *Chotul Mocher* Tahap:

No	Fokus Pengamatan	Keterangan				
		Ada				Tidak Ada
		1	2	3	4	
1	Identitas Sekolah				✓	
2	Kompetensi Inti				✓	
3	Kompetensi Dasar				✓	
4	Indikator Pencapaian Kompetensi				✓	
5	Tujuan Pembelajaran			✓		
6	Materi Pembelajaran			✓		
7	Pendekatan, Model, dan Metode				✓	
8	Kegiatan Pembelajaran:					
	a. Pendahuluan				✓	
	b. Kegiatan inti				✓	
	c. Penutup				✓	
9	Penilaian Pembelajaran, Remedial, dan Pengayaan					
	a. Teknik penilaian				✓	
	b. Instrumen penilaian				✓	
	c. Pembelajaran, remedial, dan pengayaan				✓	
10	a. Media/alat				✓	
	b. Bahan				✓	
	c. Sumber belajar				✓	

Nilai= $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Nilai

Instrumen Supervisi Akademik (Penyusunan RPP)

Fokus Pengamatan	Keterangan				
	Ada				Tidak
	1	2	3	4	Ada
Guru menerapkan strategi pembelajaran yang mendidik					
4	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual			✓	
5	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (nurturant effect)			✓	
6	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan			✓	
B.3 Guru menerapkan pendekatan saintifik					
1	Menyajikan topik atau materi yang mendorong peserta didik melakukan kegiatan mengamati			✓	
2	Memancing peserta didik untuk bertanya			✓	
3	Menyajikan kegiatan yang mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi atau data		✓		
4	Menyajikan kegiatan yang mendorong peserta didik untuk mengasosiasikan/ mengolah informasi		✓		
5	Menyajikan kegiatan yang mendorong peserta didik untuk terampil mengomunikasikan hasil secara lisan maupun tertulis			✓	
B.4 Aspek yang diamati					
1	Memancing peserta didik untuk bertanya			✓	
2	Menyajikan kegiatan yang mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi/data			✓	
3	Menyajikan kegiatan yang mendorong peserta didik untuk mengasosiasikan/ mengolah informasi		✓		
4	Menyajikan kegiatan yang mendorong peserta didik untuk terampil mengomunikasikan hasil secara lisan maupun tertulis			✓	
B.5 Guru melaksanakan penilaian autentik					
1	Mengamati sikap dan perilaku peserta didik dalam mengikuti pelajaran			✓	
2	Melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam melakukan aktivitas individu/kelompok			✓	
3	Mendokumentasikan hasil pengamatan sikap perilaku dan keterampilan peserta didik			✓	

**INSTRUMEN SUPERVISI AKADEMIK
OLEH KEPALA SEKOLAH**

PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

Nama Sekolah: *SMK Bina Benua Banjarmasin* Kelas/ Mapel:

Nama Guru: *Cholid Machri* Tahap:

No	Fokus Pengamatan	Keterangan				
		Ada				Tidak
		1	2	3	4	Ada
1	Buku Nilai				✓	
2	Melakukan Tes :					
	a. Penilaian Harian (PH)				✓	
	b. Penilaian Tengah Semester (PTS)				✓	
	c. Penilaian Akhir Semester (PAS)				✓	
	d. Penilaian Akhir Tahun (PAT)				✓	
3	a. Penilaian Pengetahuan : Tes tulis				✓	
	a. Penilaian Pengetahuan: Tes lisan		✓			
	a. Penilaian Pengetahuan: Penugasan				✓	
	b. Pengolahan Nilai Pengetahuan				✓	
	c. Deskripsi Nilai Pengetahuan				✓	
4	a. Penilaian Keterampilan (Unjuk kerja/praktik/kinerja/projek/produk/protfolio)		✓			
	b. Pengolahan Nilai Keterampilan				✓	
	c. Deskripsi Nilai Keterampilan				✓	
5	a. Penilaian Sikap (observasi/penilaian diri/penilaian antar peserta didik)				✓	
	b. Pengolahan Nilai Sikap				✓	
	c. Deskripsi Nilai Sikap				✓	
6	Remedial					✓
7	Pengayaan					✓
8	Analisis PH, PTS, PAS, dan PAT				✓	
9	Bank Soal					✓





Pada waktu melakukan observasi, peneliti juga menemukan jadwal supervisi yang dilakukan kepala sekolah. Di dalam jadwal tersebut dituliskan bahwa setiap guru mendapatkan kesempatan sekurang- kurangnya satu kali dalam satu semester. Semua sudah terjadwal mulai dari perencanaan sampai pelaksanaan. Juga pada saat observasi, peneliti melihat kepala sekolah sedang berkeliling sekolah melihat proses pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas. Yang kemudian peneliti tanyakan kepada kepala sekolah yang sedang dilakukannya yaitu. Pengawasan secara langsung ini dalam upaya saya dan juga guru untuk memperbaiki dan mengembangkan proses pembelajaran yang dilakukan di kelas, selain itu juga sebagai bahan supervisi dan evaluasi pengajaran guru di kelas.

C. Analisis Data

Pada analisis data, akan dijelaskan analisis mengenai data dan fakta serta temuan peneliti yang sebelumnya sudah di dikumpulkan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMK Bina Banua Banjarmasin.

1. Peran Kepala Sekolah Sebagai *Educator* di SMK Bina Banua Banjarmasin

Peran kepala sekolah sangatlah penting bagi suatu sekolah. Dalam melakukan fungsinya sebagai *Educator* (pendidik), kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan Profesionalisme tenaga Kependidikan di sekolahnya.

Sebagai edukator kepala sekolah harus senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Untuk dapat menunjukkan peran yang baik sebagai *edukator*, kepala sekolah dituntut untuk memiliki kemampuan yang mapan dalam bidang mengajar. Hal ini sesuai dengan pandangan Sutisna yang mengatakan bahwa “keberhasilan dari setiap usaha manusia berkaitan erat dengan personel yang melaksanakan pekerjaan itu sendiri” jika pandangan di atas dihubungkan dengan data, maka keberhasilan peningkatan, kualitas pendidikan di SMK Bina Banua Banjarmasin sangat ditentukan oleh peran kepala sekolah, kepala sekolah harus memiliki peran yang baik, kemampuan dan motivasi yang dapat berlangsung secara rutin dan sinergis kearah pencapaian tujuan pendidikan di sekolah.

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa peran kepala sekolah sebagai *edukator* sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari tugas sebagai seorang pendidik. Pendidik adalah orang yang melakukan pekerjaan mendidik, artinya memberikan latihan tentang nilai-nilai, akhlak, dan kecerdasan sehingga pendidik dapat diartikan sebagai proses perubahan sikap dan perilaku individu atau kelompok menumbuhkan kedewasaan secara optimal. Sehubung dengan pendidik, Wahyusumidjo menjelaskan bahwa “kepala sekolah sebagai *edukator* (pendidik) dituntut memiliki beberapa aspek: prestasi sebagai guru, kemampuan membimbing guru, mengembangkan staf, mengikuti perkembangan iptek, dan memberikan contoh cara mengajar.” Keberhasilan seorang kepala sekolah dalam melaksanakan perannya sebagai pendidik, akan terlihat sejauh mana nilai-nilai moral “disiplin saling menghargai, saling menghormati, serta toleransi

kepada sesama guru” yang dilaksanakan dalam kehidupan sekolah, terutama yang berkaitan dengan kualitas lulusan sekolah tersebut sebab lulusan suatu sekolah sebagai tolak ukur keberhasilan seorang kepala sekolah sebagai edukator atau pendidik.

2. Peran Kepala Sekolah Sebagai *Manajer* di SMK Bina Banua Banjarmasin

Manajer adalah proses merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan usaha anggota-anggota serta memperdayagunakan seluruh sumber daya organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Peran dan fungsi kepala sekolah sebagai *manajer* yaitu kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memperdayagunakan tenaga kependidikan melalui kerjasama atau kooperatif, memberikan kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya serta mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai aspek yang menunjang program sekolah.

Keterangan di atas memberikan pernyataan bahwa dalam melaksanakan tugasnya sebagai *manajer* pendidikan memperlihatkan peran yang baik. Membentuk organisasi yang permanen dan membentuk panitia disetiap kegiatan sekolah, berarti kepala sekolah telah melaksanakan pendelegasian wewenang yang sangat baik sehingga semua personel di sekolah SMK Bina Banua Banjarmasin mendapatkan kesempatan untuk menjadi pimpinan suatu kegiatan.

Demikian juga hal ini tentang menggerakkan staf guru dan karyawan agar mereka menjangkan tugas agar sesuai posisinya masing-masing kepala sekolah juga menunjukkan peran yang cukup baik upaya yang dilakukan kepala sekolah antara lain

memberikan arahan dan bimbingan secara persuasif dan menghindari sikap kepemimpinan secara *otoriter*, mengkoordinasikan staf pada semua baik yang terkait untuk pelaksanaan suatu kegiatan, memberikan *reward* dan *punishment* kepada staf berdasarkan prestasi kerja dan peran mereka masing-masing.

Dalam hal pengoptimalan sumber daya sekolah peneliti menemukan bahwa pemanfaatan sumber daya manusia dan sarana/prasarana di sekolah belum optimal. Kenyataan ini dapat dilihat dari adanya sarana dan prasarana milik sekolah yang kurang diberdayakan dan dimanfaatkan untuk kepentingan pendidikan. Misalnya sarana perpustakaan belum dimanfaatkan secara maksimal oleh para siswa sehingga banyak buku yang belum dibaca dan tersimpan rapi diperpustakaan. Hampir semua SMK Bina Banua Banjarmasin belum melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana yang tersedia secara optimal. Seharusnya kepala sekolah harus melakukan peningkatan minat baca siswa untuk memanfaatkan sarana perpustakaan dengan cara adanya *leterasi* baca buku setiap pagi sebelum masuk kelas. Serta kepala sekolah juga harus melakukan pembaharuan terhadap sarana dan prasarana untuk meningkatkan kepentingan kependidikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah SMK Bina Banua Banjarmasin dalam melaksanakan tugas sebagai *manajer* sudah dilaksanakan. Kepala sekolah ada menyusun program kerja untuk jangka panjang, menengah dan jangka pendek dengan melibatkan guru-guru dan komite sekolah. Kepala sekolah telah bertindak sebagai *manajer* sekolahnya dan untuk melaksanakan semua kegiatan

mereka telah membuat dalam semua bidang yang menjadi tugasnya sebagai program kerja bidang akademik dan program kerja bidang administratif.

Dalam bidang pengelolaan keuangan sekolah telah disusun RAPBS pada awal setiap tahun pelajaran bersama guru dan komite sekolah dengan menetapkan mekanisme monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kerja yang secara sistematis dan periodik. Penyusunan program sekolah sebagai pegangan untuk mengelola sekolah termasuk memberikan tugas kepada guru-guru merupakan tugas utama seorang kepala sekolah sebagai manajer pendidikan di sekolahnya. Sekolah juga memiliki struktur organisasi yang permanen dan organisasi pendukung lainnya seperti organisasi siswa (OSIS), Pramuka, laboratorium bimbingan konseling, musyawarah guru pembimbing dan komite sekolah.

3. Peran Kepala sekolah sebagai *Administrator* di SMK Bina Banua Banjarmasin

Kepala sekolah sebagai administrator memiliki hubungan yang sangat erat dengan berbagai aktivitas pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan, penyusunan dan pendokumen seluruh program sekolah. Secara spesifik, kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk mengelola kurikulum, mengelola administrasi peserta didik, mengelola administrasi personalia, mengelola administrasi kearsipan, dan mengelola administrasi keuangan.

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa kepala sekolah telah menjalankan tugasnya sebagai administrator di SMK Bina Banua Banjarmasin. Hal ini

dapat diketahui serta dilihat dari peran yang dilaksanakan oleh kepala sekolah seperti menyusun dan kelengkapan data administrasi, proses belajar mengajar, bimbingan konseling, praktikum dan administrasi mengenai belajar siswa diperpustakaan. Kepala sekolah juga memiliki kelengkapan administrasi kesiswaan, ekstrakurikuler seperti pramuka, osis, palang merah Indonesia, serta paskibraka. Serta data tentang hubungan sekolah dengan orang tua siswa.

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa masalah administrasi sekolah telah dilaksanakan dengan baik mulai dari administrasi kurikulum, kesiswaan, personalia, keuangan, sarana dan prasarana serta hubungan sekolah dengan masyarakat. Menurut kepala sekolah masalah administrasi merupakan kegiatan rutin setiap hari dan harus dilaksanakan dengan baik karena tuntutan setiap saat memberikan pelayanan kepada siswa dan guru dalam rangka pelaksanaan yang baik.

Hal ini yang turut mendorong peran kepala sekolah sebagai administrator adalah adanya pemeriksaan yang dilakukan oleh pengawas dan pihak lainnya yang berkaitan dengan masalah keuangan. Kepala sekolah juga harus dituntut untuk kerja teliti dalam mengatur pemasukan, penggunaan, dan pertanggungjawaban keuangan sekolah.

Kelengkapan administrasi sekolah yang dilaksanakan oleh kepala sekolah SMK Bina Banua Banjarmasin erat kaitannya dengan supervisi oleh para pengawas yang sangat menekankan pada aspek administrasi sekolah dan administrasi kelas. Seperti yang telah ditemukan pada hasil wawancara dengan kepala sekolah memberikan ketegasan bahwa masalah administrasi merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan

dengan baik tiap hari karena harus memberikan layanan kepada siswa dan guru dalam rangka pelaksanaan pembelajaran yang baik.

4. Peran Kepala sekolah sebagai *Leader* di SMK Bina Banua Banjarmasin

Kepala sekolah sebagai *leader* harus mampu memberikan petunjuk memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan dua arah, dan mendelegasikan tugas. Wahjosumijo mengemukakan bahwa kepala sekolah sebagai *leader* harus memiliki karakter khusus yang mencakup kepribadian, keahlian dasar, pengalaman dan pengetahuan profesional, serta pengetahuan administrasi dan pengawasan.

Dari pendapat berbagai narasumber kepala sekolah SMK Bina Banua Banjarmasin telah menjalankan tugasnya sebagai seorang leader atau seorang pemimpin sudah cukup baik. Kepala sekolah dapat menciptakan situasi sehingga guru-guru serta staf lainnya bersedia melaksanakan semua tugas yang diberikan dengan baik. Keberhasilan suatu sekolah sangat tergantung pada kepemimpinan kepala sekolah, yaitu keberhasilan kepala sekolah dalam mempengaruhi dan mengarahkan bawahan kearah tujuan yang telah ditetapkan. Kepala sekolah selaku pimpinan tidak dapat mencapai suatu keberhasilan secara optimal tanpa dukungan dari para teman kerja atau bawahannya. Dukungan bawahan atau teman kerja tersebut dapat diperoleh oleh kepala sekolah jika dapat menggerakkan mereka kepada suatu kegiatan yang mendukung pencapaian tujuan.

Peran kepala sekolah sebagai leader di SMK Bina Banua Banjarmasin sudah mempunyai kemampuan untuk memimpin guru-guru serta staf kependidikan di sekolah

tersebut. Sehingga guru-guru dapat bergerak secara serentak untuk melaksanakan semua tugas kependidikan karena itu seorang pemimpin dituntut agar memiliki suatu kepribadian dan perilaku yang bisa menjadi suatu panutan bagi bawahannya, serta mendorong timbulnya kemampuan yang kuat dari bawahan untuk bekerja guna mencapai tujuan. Hal ini yang menjadikan kepala sekolah SMK Bina Banua Banjarmasin dapat melaksanakan perannya sebagai leader adalah mereka umumnya mempunyai visi dan misi serta wawasan yang luas tentang kepemimpinan. Mereka telah dilatih dalam berbagai penataran dan kondisi sehingga membuat menjadi matang dalam memimpin bawahannya.

5. Peran Kepala sekolah sebagai *Motivator* di SMK Bina Banua Banjarmasin

Sebagai motivator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugasnya dan fungsinya. Motivasi dapat ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan fisik, pengaturan suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan secara efektif, dan penyediaan berbagai sumber belajar melalui pengembangan pusat sumber belajar.

Dorongan, keberhasilan suatu organisasi atau lembaga dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor yang datang dari dalam maupun yang datang dari lingkungan. Dari berbagai faktor tersebut, motivasi merupakan suatu faktor yang cukup dominan dan dapat menggerakkan faktor-faktor lain ke arah efektivitas kerja, bahkan motivasi sering

disamakan dengan mesin dan kemudi mobil, yang berfungsi sebagai penggerak dan pengarah.

Data yang di peroleh dari hasil wawancara bahwa kepala sekolah telah menjalankan peranya sebagai motivator. Peran kepala sekolah sangatlah penting untuk mebrikan suatu dorongan dan semangat kerja terhadap guru-guru dibawah pimpinan dalam melaksanakan tugasnya sebangai pengajar dan pendidik serta platihan, sehingga guru bersemangat dalam pembelajaran di sekolah. Menyangkut dengan komponen yang berkaitan dengan akademik terlihat bahwa kepala sekolah telah berusaha untuk memotivasi siswa dan guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran melalui pemberdayaan perpustakaan dan laboratorium. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara diperoleh informasi bahwa kepala sekolah telah berusaha untuk memberdayakan perpustakaan sekolah dan laboratorium sesuai kemampuan yang ada. Akan tetapi, jika diperhatikan persentase pengunjung, persentase peminjam dan penambahan koleksi buku menunjukkan gejala kurang efektif dan belum optimal.

Hasil data yang di temukan oleh peneliti menunjukkan bahwa kepala sekolah SMK Bina Bana Banjarmasin menunjukkan peran dalam mendorong guru untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya. Namun hasilnya belum optimal, tetapi kepala sekolah sudah berusaha keras ke arah itu. Hal ini adalah indikasi kepemimpinan pendidikan yang sangat mendukung peningkatan kemampuan profesional guru sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran yang akhirnya bermuara pada peningkatan mutu pendidikan. Sebagai motivator, terutama dalam memberikan

dorongan kepada guru-guru untuk melaksanakan tugasnya dengan baik dan meningkatkan kemampuan profesionalnya secara terus menerus melalui berbagai cara.

Kepala sekolah selalu menganjurkan guru untuk mengikuti kegiatan MGMP, jika ada penataran kepala sekolah selalu memberi kesempatan yang luas kepada guru untuk mengikutinya. Bahkan dalam berbagai pertemuan kepala sekolah selalu memberikan dorongan dan bahkan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang program pascasarjana.

Keterangan di atas memperkuat keyakinan kita bahwa kepala sekolah pada SMK Bina Banua Banjarmasin telah melaksanakan fungsinya sebagai motivator. Hal ini didukung oleh kepedulian dan kemauan guru untuk mengembangkan diri motivasi yang diberikan kepala sekolah berhasil secara optimal. Hasil data yang di peroleh dari hasil wawancara, kepala sekolah tentang kemauan untuk mengatur kondisi lingkungan sekolah yang dapat menumbuhkan semangat dan motivasi kerja guru sudah dilakukan secara optimal, sehingga kondisi lingkungan di SMK Bina Banua Banjarmasin sudah sangat teratur dan indah. Kepala sekolah sudah memberikan motivasi kepada guru untuk menjaga kebersihan dan keindahan sekolah. Misalnya, halaman sekolah pada umumnya sudah ditata secara estetik (seni) di mana halaman sekolah umumnya terawat dan pagar sekolah juga dirawat akibatnya halamannya terjaga dengan rapi.

Menyangkut dengan komponen yang berkaitan dengan akademik terlihat bahwa kepala sekolah telah berusaha untuk memotivasi siswa dan guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran melalui pemberdayaan perpustakaan dan laboratorium. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara diperoleh informasi bahwa kepala

sekolah telah berusaha untuk memberdayakan perpustakaan sekolah dan laboratorium sesuai kemampuan yang ada. Akan tetapi, jika diperhatikan persentase pengunjung, persentase peminjam dan penambahan koleksi buku menunjukkan gejala kurang efektif dan belum optimal.

6. Peran Kepala sekolah sebagai *Inovator* di SMK Bina Banua Banjarmasin

Kepala sekolah sebagai edukator, supervisor, motivator yang harus melaksanakan pembinaan kepada para karyawan. Jadi pelaksanaan inovasi yang dilakukan kepala madrasah sudah bagus seperti adanya peningkatan ilmu pengetahuan dengan cara mendelegasikan guru pada kegiatan pendidikan berbentuk seminar atau penataran, meningkatkan kreatifitas guru yaitu dengan membangkitkan semangat kerja guru dalam mengajar, adanya bimbingan dan pengawasan, mendelegasikan tanggung jawab dan wewenang kerja kepada guru untuk mengelolah proses belajar mengajar, baik itu perencanaan dan evaluasi hasil belajar.

Seperti pendapat dari Mulyasa yaitu Kepala sekolah sebagai inovator akan tercermin dari cara-cara ia melakukan pekerjaannya secara konstruktif, kreatif, delegatif, integrative, rasional dan obyektif, pragmatis, keteladanan, disiplin, serta adabtabel dan eksibel. Maka dari itu kepala madrasah dalam melakukan inovasi di sekolah tersebut sudah baik walau masih harus dikembangkan lagi kompetensi kepala madrasah tersebut.

Inovasi yang dilakukan Kepala Sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru sudah terlaksana dengan baik pelaksanaan inovasi yang dilakukan kepala madrasah seperti adanya peningkatan ilmu pengetahuan dengan cara mendelegasikan guru pada kegiatan pendidikan berbentuk seminar atau penataran, meningkatkan kreatifitas guru yaitu dengan membangkitkan semangat kerja guru dalam mengajar, adanya bimbingan dan pengawasan, mendelegasikan tanggung jawab dan wewenang kerja kepada guru untuk mengelolah proses belajar mengajar, baik itu perencanaan dan evaluasi hasil belajar.

7. Peran Kepala Sekolah sebagai *Supervisor* di SMK Bina Banua Banjarmasin.

Kepala sekolah sebagai supervisor adalah menjalankan supervisi dan pengawasan untuk perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran di dalam kelas yang pada akhirnya juga berimbas pada peningkatan mutu pendidikan. Kepala sekolah sebagai *supervisor* mempunyai peran dan tanggung jawab memantau, membina, dan memperbaiki proses belajar mengajar di kelas atau di sekolah. Supervisi sebagai upaya pemberian bantuan kepada guru untuk mewujudkan situasi belajar yang lebih baik. Tanggung jawab ini dikenal dan dikategorikan sebagai tanggung jawab supervisi. Sebagai unsur pimpinan dalam sistem organisasi persekolahan, kepala sekolah berhadapan langsung dengan unsur pelaksana proses belajar mengajar, yaitu guru. Hal ini terkandung makna bahwa kepala sekolah sebagai supervisor mempunyai tugas

membantu guru baik secara individual atau kelompok untuk memperbaiki pengajaran dan kurikulum, serta aspek pengembangan lainnya.¹³

Jika supervisi dilaksanakan oleh kepala sekolah, maka ia harus mampu melakukan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan. Pengawasan dan pengendalian ini merupakan kontrol agar kegiatan pendidikan di sekolah terarah pada tujuan yang telah ditetapkan. Pengawasan dan pengendalian juga merupakan tindakan preventif untuk mencegah agar para tenaga kependidikan tidak melakukan penyimpangan dan lebih berhati-hati dalam melaksanakan pekerjaannya.

Berdasarkan pemaparan di di atas bisa kita pahami bahwa berkenaan dengan peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai supervisor di SMK Bina Banua Banjarmasin terkait dengan peningkatan kinerja guru maka berdasarkan data dan teori yang ada kepala sekolah di sekolah tersebut telah menjalankan peranya sebagai supervisor dengan baik.

Hal itu di perkuat dengan temuan hasil penelitian yaitu; kepala sekolah telah melakukan pengawasan terhadap proses belajar mengajar, tentu saja hal ini bila kita kaitkan dengan indikator supervisor maka bagian ini termasuk dalam tahap pertemuan awal dan tahap observasi kelas. Selanjutnya kepala sekolah juga telah memberikan motivasi kepada guru, yangmana hal ini bila kita amati berkenaan dengan tahap

¹³ W. Mantja, *Manajemen Pendidikan dan Supervisi Pengajaran*, (Malang: Wineka Media, 2005). 56-57.

pertemuan akhir, dimana didalamnya terjadi intraksi dalam hal pengevaluasian dan pemberian dukungan kepada guru demi perbaikan kinerja untuk masa-masa mendatang. Secara khusus bahwa kepala sekolah menjalankan peranya sebagai supervisor dengan teknik kunjungan ke kelas, maka hal itu berdampak pada kinerja guru yang terus membaik dalam proses belajar mengajar di SMK Bina Benua Banjarmasin.